

Abstrak

Judul penelitian ini yaitu Studi Deskriptif Mengenai Organizational Citizenship Behavior pada karyawan bagian distribusi PT."X" di kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada karyawan bagian distribusi PT."X" di kota Bandung. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan teknik purposive sampling terhadap 70 orang karyawan distribusi dari PT."X" di kota Bandung.

OCB adalah perilaku individu yang secara bebas dikehendaki untuk dilakukan (discretionary), tidak berkaitan secara langsung dengan sistem imbalan dan kumpulan dari perilaku-perilaku tersebut dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas dari fungsi organisasi. OCB dimanifestasikan ke dalam lima dimensi, yaitu altruism, conscientiousness, sportmanship, courtesy, dan civic virtue. OCB juga ditunjang oleh faktor-faktor penunjang antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas morale (affective commitment, fairness, leader consideration, dan satisfaction) dan personality. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas task significance, task autonomy, task identity, karakteristik kelompok, task interdependence, task feedback, karakteristik organisasi, task variety, karakteristik pemimpin, dan goal interdependence.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori OCB oleh Organ dan dimodifikasi oleh Podsakoff, McKenzie, Moorman dan Feter. Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan rumus Spearman dan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Pengolahan untuk validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 12 dan diperoleh 68 item yang diterima dengan validitas berkisar antara 0,724-0,736 dengan reliabilitas 0,732. Hasil penelitian diolah menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian sebesar 71,4% karyawan bagian distribusi PT."X" yang berada pada tingkatan tinggi dan 28,6% berada pada tingkatan rendah. Karyawan bagian distribusi PT."X" yang berada pada tingkatan tinggi, menunjukkan 92,4% tinggi pula dalam setiap dimensi OCB-nya. Begitu pula dengan karyawan bagian distribusi PT."X" di kota Bandung yang berada pada tingkatan rendah, menunjukkan 72% rendah pula dalam setiap dimensi OCB-nya.

Peneliti mengajukan saran untuk melakukan penelitian lanjutan dalam meneliti hubungan antara faktor penunjang dengan dimensi OCB. Bagi karyawan bagian distribusi PT."X" di kota Bandung yang berada pada tingkatan tinggi agar tetap mempertahankan dan meningkatkan OCB secara optimal. Bagi karyawan yang berada pada tingkat rendah, agar dapat diberikan sosialisasi dan pelatihan dalam bidang OCB.

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Bagan.....	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Praktis	10
1.4.2 Kegunaan Teoritis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	23
2.1.1 Pengertian <i>OCB</i>	23
2.1.2 Pengertian perilaku <i>intra-role</i> dan <i>extra-role</i>	24
2.1.3 Dimensi <i>OCB</i>	25
2.1.4 Faktor-faktor yang mendasari <i>OCB</i>	25
2.2 Manfaat <i>OCB</i> terhadap perusahaan	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	36
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.3.1 Variabel Penelitian	37
3.3.2 Definisi Operasional	37
3.4 Alat Ukur	38
3.4.1 Alat Ukur <i>OCB</i>	38
3.4.2 Prosedur Pengisian	39
3.4.3 Sistem Penilaian	40
3.4.4 Data Penunjang	41
3.4.5 Validitas and Reliabilitas Alat Ukur	41
3.4.5.1 Validitas Alat Ukur	41
3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	43
3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel	44

3.5.1 Populasi Sasaran	44
3.5.2 Karakteristik Populasi	45
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	45
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Identitas Responden	47
4.1.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.1.2 Persentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	48
4.2 Hasil Penelitian	48
4.2.1 Tingkatan OCB	48
4.2.2 Tabulasi Silang Antara Tingkatan OCB dengan Dimensi-Dimensi OCB.....	49
4.3 Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
5.2.1 Saran Penelitian Lebih Lanjut	61
5.2.2 Saran Praktis	61
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi alat ukur <i>OCB</i>
Tabel 3.2	Skor jawaban alat ukur <i>OCB</i>
Tabel 4.1.1	Gambara Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja
Tabel 4.2.1	Tingkatan <i>OCB</i>
Tabel 4.2.2	Tabulasi Silang antara tingkatan <i>OCB</i> dengan dimensi <i>Altruism</i>
Tabel 4.2.3	Tabulasi Silang antara tingkatan <i>OCB</i> dengan dimensi <i>Conscientiousness</i>
Tabel 4.2.4	Tabulasi Silang antara tingkatan <i>OCB</i> dengan dimensi <i>Sportmanship</i>
Tabel 4.2.5	Tabulasi Silang antara tingkatan <i>OCB</i> dengan dimensi <i>Courtesy</i>
Tabel 4.2.6	Tabulasi Silang antara tingkatan <i>OCB</i> dengan dimensi <i>Civic Virtue</i>

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran
Bagan 3.1	Rancangan Pelaksanaan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner <i>OCB</i> dan Data Penunjang
Lampiran B	Validitas dan Reliabilitas
Lampiran C	Distribusi Skor Responden <i>OCB</i> Seluruh Dimensi
Lampiran D	Tabulasi Silang Antara Data Primer dengan Data Penunjang
Lampiran E	Gambaran Umum PT. "X"